

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF CONGRESS DEVELOPMENT PLANNING (MUSRENBANG) in Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung

By

ADE SEPTIA NUGRAHA

Musrenbang public consultation is the main medium used by the government to prepare national and regional development plans in Indonesia. But in reality, the development needs still can not be resolved, especially in area East Betung. floods that hit every year has not been solved by the government. Many proposals were agreed in musrenbang only be accommodated without any follow-up and a few are realized.

The purpose of this study is to determine the effectiveness of planning forums in Eastern District of Teluk Betung Bandar Lampung. The type of research used is descriptive qualitative. The technique of collecting data using interviews and documentation. This research used four indicators by Ryan Nugroho and Wrihatnolo that is systematic, integrated, transparent and accountable.

The results showed that, musrenbang districts do not run effectively. Although in skewering indicators and integrated indicators have been effective but in a transparent and accountable is not effective to cause failure to make goals musrenbang. There are still a lot of proposals that receive priority in any sub musrenbang also in the realization of its development, so that the development needs of society cannot be solved by local governments.

Keywords: Effectiveness Musrenbang, Planning, Teluk Betung East.

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG

Oleh

ADE SEPTIA NUGRAHA

Musrenbang merupakan media utama konsultasi publik yang digunakan pemerintah dalam penyusunan rencana pembangunan nasional dan daerah di Indonesia. Tetapi dalam kenyataannya pembangunan yang dibutuhkan masyarakat masih belum bisa teratasi, khususnya di daerah Teluk Betung Timur. Bencana banjir yang melanda setiap tahun belum juga diatasi oleh pemerintah. Banyak usulan yang disepakati bersama dalam musrenbang hanya bisa ditampung tanpa ada tindak lanjut dan sedikit yang terealisasi.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan Musrenbang di Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Adapun Tipe penelitian yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan

wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan empat indikator menurut Ryan Nugroho dan Wrihatnolo yaitu sistematis, terpadu, transparan dan akuntabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan musrenbang kecamatan tidak berjalan dengan efektif. Meskipun dalam indikator sistematis dan terpadu sudah efektif tetapi dalam indikator transparan dan akuntabel tidak efektif yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan musrenbang. Masih banyak usulan-usulan yang mendapat skala prioritas dalam musrenbang kecamatan yang belum juga di realisasi pembangunannya, sehingga pembangunan yang dibutuhkan masyarakat belum dapat diatasi oleh pemerintah daerah.

Kata kunci : Efektifitas Musrenbang, Perencanaan, Kecamatan Teluk Betung Timur.